

BAB III

MUATAN ISI PADA KITAB AKHLAK *LIL BANIN* DAN AKHLAK *LIL BANAAT*

A. Kitab Al-Akhlak *Lil Banin*

Kitab Al-Akhlak *Lil Banin* berisi tentang pendidikan akhlak terhadap anak laki-laki dalam aktifitas kehidupan sehari-hari menurut Umar bin Ahmad Baradja:

1. Bagaimanakah akhlak yang harus dimiliki anak?

Anak haruslah memiliki akhlak yang baik sejak kecil, agar ketika besar ia dicintai hidupnya, diridhai Tuhannya, dicintai keluarganya dan semua orang. Ia juga harus menjauhi akhlak yang buruk, agar kehidupannya tidak menjadi orang yang dibenci, tidak dimurkai Tuhannya, tidak dibenci keluarganya, dan siapapun.

2. Anak yang sopan

Anak yang sopan ialah yang menghormati kedua orang tuanya, para gurunya, saudara-saudara yang lebih besar, orang yang lebih tua darinya, dan menyayangi saudara-saudaranya yang kecil serta lebih muda darinya. Ia juga harus berkata benar dan bersikap rendah hati, sabar dan tidak bertengkar/membuat kekacauan terhadap yang lain.⁴⁸

3. Anak yang tidak sopan

Anak yang tidak sopan ialah yang tidak bersikap sopan santun terhadap orang tua dan gurunya. Ia tidak menghormati yang lebih tua dan tidak menyayangi yang lebih

⁴⁸Umar Baradja, *Akhlak Lil Banin jilid 1*, (Surabaya: Yayasan Perguruan Islam, 1992), h. 10

muda. Ia berdusta ketika berbicara dan memaki serta berkata yang tidak baik, ia bersikap sombong dan tidak malu melakukan perbuatan yang buruk.

4. Anak harus bersikap sopan sejak kecilnya

Ahmad adalah seorang anak kecil yang memiliki sikap yang baik karena itu ia dicintai ayahnya, ia juga suka bertanya tentang hal yang kurang ia mengerti. Ketika ia bertamasya kekebun, ia melihat pohon mawar yang bengkok dan bertanya kepada ayahnya, dan ayahnya menjelaskan mengenai hal tersebut. Yang mana pada intinya sebagaimana pohon maka seperti itulah anak yang tidak bersikap sopan sejak kecilnya, maka akan sulit jika dididik sejak besarnya.

5. Allah SWT

Allah SWT telah menciptakan manusia dan membaguskan bentuknya dengan memberi segala nikmat diantaranya kedua mata untuk melihat, telinga untuk mendengar, lidah untuk berbicara, tangan untuk melakukan pekerjaan, akal untuk menegnal yang baik dan buruk. Oleh karena itu wajib mengagungkan Tuhan serta Nabi dan Rasul. Serta mematuhi perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya.⁴⁹

6. Anak yang jujur

Muhammad adalah seorang anak yang jujur, ia takut kepada Allah dan mematuhi perintah-Nya. Saat itu ayahnya tidak ada di rumah lalu saudara perempuannya pun yang bernama Su'ad mengajaknya untuk membuka lemari dan memakan makanan tanpa sepengetahuan ayahnya, lalu Muhammad

⁴⁹Umar Baradja, *Akhlak Lil Banin jilid 1*,... h. 11-13.

menegurnya bahwasanya Allah yang melihat atas perbuatan kita, lalu su'ad merasa takut dan malu atas niatnya yang kurang baik dan berterimakasih kepada Muhammad telah menasihatinya.

7. Anak yang taat

Hasan adalah seorang anak yang patuh, ia selalu ingat dan bersyukur kepada Allah SWT dimanapun dan kapanpun, karena Dia telah melindungi sepanjang hari dari bencana dan gangguan. Uraian tersebut digunakan dalam menanamkan nilai-nilai ketaatan pada anak. Ketaatan yang digambarkan sebagai anak yang sholat tepat waktu, membaca Al-Qur'an, berdo'a sebelum tidur, membaca do'a sebelum makan.

8. Nabi Muhammad SAW

Diwajibkan atas kita untuk mengagungkan Tuhan dan juga Nabi SAW. Hendaklah kita mengikuti segala perilaku atau akhlak Nabi, mengerjakan segala nasihatnya, mencintai Allah SWT dan mencintai Nabi. Karena beliau adalah yang mengajari kita agama islam dan dengan perantarannya kita mengenal Tuhan kita dan dapat membedakan antara yang halal dan yang haram.

9. Sopan santun di dalam rumah

Wajib setiap anak untuk memerhatikan sopan santun di rumah dengan menghormati kedua orang tua, saudara perempuan dan laki-laki, dan janganlah membuatnya marah dan melawan mereka. Dan hendaklah menjaga

perkakas rumah, dan apabila mempunyai peliharaan maka peliharalah dengan baik.⁵⁰

10. Abdullah di dalam rumahnya

Abdullah adalah teladan dalam hal sopan santun dan ketertiban dalam rumahnya. Ia memerhatikan kebersihan pakaian dan kitab-kitabnya dan meletakkannya dengan rapi. Setiap pagi dan sore hari ia berjabat tangan dengan orang tua, dan saudaranya. Termasuk kebiasaannya yang baik tidur pada waktu permulaan malam dan bangun pagi, ia memelihara shalat dan mempelajari pelajarannya.

11. Ibu yang penyayang

Ibu telah bersusah payah demi dirimu, memelihara selama Sembilan bulan, lalu menjaga dan membesarkanmu, ia sangat menyayangi dan mencintai anaknya. Ia sedih jika anaknya sedih, dan bahagia jika anaknya bahagia.

12. Sopan santun anak terhadap ibunya

Ibu telah banyak berjasa dalam membesarkan anaknya, dan engkau tidak mampu untuk membalas jasanya. Maka hendaklah engkau mematuhi perintahnya disertai dengan rasa cinta dan hormat terhadapnya. Dan janganlah menyakiti hatinya dan janganlah berkata kasar terhadapnya.

⁵⁰Umar Baradja, *Akhlaq Lil Banin jilid 1*,...h. 14-17.

13. Shaleh dan ibunya

Shaleh adalah seorang anak yang berbakti kepada ibunya. Ketika ibunya sakit ia sangat sedih, ia membelikan obat untuk ibunya dan sesekali ia membeli makanan dan buah-buahan untuk ibunya. Lalu ia menghibur hatinya dengan perkataan yang baik. Ketika ibunya sudah sembuh ia sangat bahagia dan berdoa kepada Allah demi kebaikan ibunya.⁵¹

14. Ayahmu yang berbelas kasih

Seorang ayah juga mencintai anaknya seperti halnya ibu, ia selalu bekerja keras mencari rezeki demi memenuhi kebutuhan keluarganya. Ia suka bila keluarganya selamat dari gangguan dan penyakit. Dan ia memikirkan masalah pendidikan anaknya setiap waktu.

15. Sopan santun anak terhadap ayahnya

Hendaknya bersikap sopan santun terhadap ayah sebagaimana yang dilakukan terhadap ibu. Hendaklah mendengarkan nasehatnya dan mematuhi perintahnya, dan hendaklah senantiasa meminta keridhaannya dengan menjaga kitab dan pakaianmu. Dan hendaklah mengerjakan sesuatu didalam dan luar rumah yang membuat hatinya senang. Janganlah memaksa ayahmu untuk membelikan sesuatu untukmu.

16. Kasih sayang ayah

Ada seorang laki-laki mempunyai seorang anak yang bandel. Ia selalu melarangnya untuk mengganggu binatang dan memanjat pohon, tapi anaknya

⁵¹Umar Baradja, *Akhlak Lil Banin jilid 1*,...h. 18-22.

menghiraukannya. Suatu ketika anaknya memukul seekor kucing, lalu kucing tersebut menggigit kakinya sehingga membuatnya kesakitan lalu menyebabkan ia tidak bisa tidur. Ayahnya memanggil dokter untuk mengobatinya demi kesembuhannya. Ketika anak sudah sembuh ia sadar dan berjanji tidak mengulangi kesalahannya lagi.⁵²

17. Sopan santun anak terhadap saudara-saudaranya

Saudara laki-laki dan perempuanmu adalah orang terdekat setelah kedua orang tuamu. Hendaklah bersikap sopan dan mematuhi perintah saudara-saudaramu yang lebih tua dengan mencintainya dan mengikuti nasihatnya. Dan sayangilah saudara-saudaramu yang lebih muda darimu dan janganlah mengganggunya, dan maafkanlah saudaramu ketika bersalah.

18. Dua saudara yang saling mencintai

Ali dan Ahmad adalah dua bersaudara yang saling mencintai, keduanya pergi dan pulang kesekolah bersama-sama. Suatu hari Ali membeli dua buah kitab “Bimbingan Akhlak” yang mana satu buah kitab di hadiahkannya untuk saudaranya Ahmad. Gurunya merasa gembira dan memuji anak tersebut ketika mendengarkan ceritanya.

19. Sopan santun anak terhadap para kerabatnya

Anak yang berakal dan tercinta ialah yang menghormati para kerabatnya, seperti: kakek, nenek, paman dan bibi. Ia selalu menyenangkan mereka serta menjenguk mereka dari waktu ke waktu. Ia gembira bila mereka

⁵²Umar Baradja, *Akhlak Lil Banin jilid 1*,...h. 23-26.

gembira, dan sedih bila mereka sedih. Ia juga mencintai anak-anak para kerabatnya dan bermain bersama. Ia suka membantu mereka jika dibutuhkan dan tidak bertengkar dengan mereka.

20. Musthafa dan kerabatnya Yahya

Musthafa adalah seorang anak yang kaya, tetapi rendah hati, sopan santun, tidak sombong, dan suka membantu kepada siapapun jika dibutuhkan. Suatu hari Musthafa melihat kerabatnya Yahya memakai baju robek, ketika itu ia merasa iba dan cepat-cepat kerumah untuk mengambilkan baju untuk Yahya. Yahya terharu dan merasa senang atas pemberian Musthafa dan tidak lupa berterimakasih kepadanya.⁵³

21. Sopan santun anak terhadap pelayannya

Pelayan ialah orang yang bekerja di rumahmu dan mengatur perabot serta membersihkan halaman rumahmu. Ayahmu menyuruhnya dalam kebutuhan dan keperluan yang ada dirumahmu. Maka wajiblah engkau menggunakan akhlak yang baik terhadapnya, dengan berbicara yang baik jika meminta sesuatu, dan janganlah membentak dan memarahinya jika ia bersalah.

22. Anak yang suka mengganggu

Ada orang kaya yang mempunyai anak yang buruk akhlaknya, ia suka membanggakan diri, suka mengganggu orang lain, terutama pelayan, padahal ayahnya sering menasehatinya tetapi ia menghiraukan. Suatu hari ayahnya

⁵³Umar Baradja, *Akhlak Lil Banin jilid 1*,...h. 27-31.

berkata kepadanya agar tidak mengganggu orang lain, karena mengganggu orang lain adalah kelakuan yang sangat buruk dan menunjukkan pendidikan yang buruk, dan jangan menghina dan berlaku sombong kepadanya. Ketika itu anak tersebut sadar dan bertaubat atas kesalahannya.

23. Sopan santun anak terhadap para tetangganya

Kedua orang tuamu menyukai tetangga-tetangga mereka, maka engkau juga berlaku demikian karena mereka telah membantu kedua orang tuamu jika ada keperluan, dan meminjam alat-alat darinya. Maka bersikap sopan santunlah terhadap mereka dan gembirakan hati anak-anak mereka dengan bermain bersama dan tidak bertengkar. Dan janganlah mengejak dan membuat kekacauan kepada mereka.

24. Hamid dan para tetangganya

Hamid adalah anak yang baik hati dan sopan santun, ia dicintai oleh keluarga dan para tetangganya karena ia tidak mengganggu dan tidak bertengkar atau memaki mereka. Ia suka membantu orang jika membutuhkannya dan menjenguk mereka apabila sakit. Hamid bersama anak tetangganya dengan keadaan senang dan gembira.

25. Sebelum pergi ke sekolah

Setiap murid harus menyukai ketertiban dan kebersihan. Ia harus bangun pagi untuk mandi, berwudhu dan shalat berjama'ah. Kemudian ia bersiap memakai pakaian sekolah, kemudian melihat pelajaran dan tidak lupa

juga untuk makan pagi, mengatur alat-alat di dalam tas lalu meminta izin dan berjabat tangan dengan orang tua untuk pergi ke sekolah.⁵⁴

26. Sopan santun dalam berjalan

Seorang murid patutlah berjalan dengan lurus, tanpa menengok kanan kiri jika tidak ada keperluan, dan jangan berjalan dengan gerakan yang tidak pantas. Dan jangan makan, bernyanyi sambil membaca kitab. Dan janganlah berhenti di jalan untuk mencampuri urusan orang lain. Dan janganlah bergurau sambil berjalan bersama teman, dan janganlah mengejek seseorang serta tidak lupa mengucapkan salam kepada siapapun.

27. Sopan santun murid di sekolah

Apabila murid sampai ke sekolah hendaknya ia menyeka sepatu dengan kain penyeka, lalu pergi ke kelas dengan sopan dan mengucapkan salam. Ketika bel berbunyi ia berdiri bersama temannya dengan tegap dan tidak berbicara dan bermain. Lalu masuk kelas dengan tenang dan duduk dengan tegak. Dan hendaklah diam ketika mengikuti pelajaran dan menghadap guru untuk memahami pelajarannya.

28. Bagaimana murid memelihara alat-alatnya

Setiap murid haruslah memelihara alat-alatnya dengan mengaturnya semua ditempat agar tidak rusak, hilang dan kotor, agar ketika ia menghendaki ia tidak susah untuk mencarinya. Dan hendaklah memberi sampul pada bukunya dan jangan menjilat jari-jari untuk membolak balik

⁵⁴Umar Baradja, *Akhlak Lil Banin jilid 1*,...h. 32-38.

buku karena akan membahayakan kesehatan. Dan seorang murid harus pula memelihara pensilnya agar tidak jatuh dan patah.

29. Bagaimana murid memelihara alat-alat sekolah

Sebagaimana seorang murid harus memelihara alat-alat belajarnya, ia juga harus memelihara alat-alat sekolahnya dengan tidak merusak atau mengotori bangku, meja, dan kursi. Hendaknya ia tidak menulis di atas dinding dan pintu sekolah. Dan janganlah mengotori lantai dan jika ada sampah maka buanglah pada tempatnya.

30. Sopan santun murid terhadap gurunya

Sesungguhnya gurumu telah merasakan payah dalam mendidik akhlakmu dan mengajarimu ilmu yang berguna, dan memberi nasehat, semua itu karena ia mencintaimu sebagaimana cinta kedua orang tuamu. Maka hormatilah gurumu dan sopan santun terhadapnya, dengarkanlah pelajaran-pelajaran yang diberikan oleh guru. Dan hendaklah tunduk atas perintahnya buka karena rasa takut hukuman. Dan tidak lupa untuk berterimakasih kepadanya atas keikhlasannya dalam mendidikmu.

31. Sopan santun murid terhadap teman-temannya

Wahai murid yang cerdas engkau belajar bersama temanmu dalam satu sekolah dan hidup bersama saudaramu, maka cintailah mereka sebagaimana engkau mencintai saudaramu, hormatilah yang tua dan sayangilah yang muda. Janganlah kikir terhadap mereka jika meminjam sesuatu darimu dan janganlah

sombong terhadapnya. Janganlah mengganggu ketenangan mereka dan bicaralah dengan lembut kepadanya serta sambil tersenyum.

32. Nasihat-nasihat umum (1)

Wahai anak yang cerdas, apabila engkau ingin meminta sesuatu kepada seseorang maka gunakanlah kata-kata yang sopan dan tidak lupa untuk berterimakasih kepadanya. Apabila seseorang berbicara kepadamu maka dengarkanlah dan jangan memutus pembicaraannya. Dan tidak lupa untuk memelihara kebersihan gigimu dengan baik, dan jangan mengisap jari atau menggigit kukumu dengan gigi. Dan juga termasuk kebiasaan buruk bila anak menyelidiki rahasia orang lain.

33. Nasihat-nasihat umum (2)

Termasuk kebiasaan buruk juga apabila ada murid memakai kitab dan pensil tanpa seizin pemiliknya. Termasuk kebiasaan buruk juga apabila ada murid yang jika ditanya tapi menggerakkan kepalanya dan bahunya atau bergegas menjawab sedang ditanya adalah orang lain. Juga merupakan perbuatan tercela apabila seseorang tidak menjaga rambutnya dan tidak memotong kukunya. Dan janganlah bermain sesuatu yang membahayakanmu seperti: tanah, api, dan kotoran-kotoran. Peliharalah kesehatanmu dan jangan memakan makanan yang terbuka dikhawatirkan terkena kotoran, dan

termasuk kebiasaan-kebiasaan yang merugikan pula adalah berlebih-lebihan dan pemborosan.⁵⁵

B. Kitab Al-Akhlak *Lil Banaat*

Kitab Al-Akhlak *Lil Banaat* Jilid 1 berisi tentang pendidikan akhlak terhadap anak perempuan dalam aktifitas kehidupan sehari-hari menurut Umar bin Ahmad Baradja:

1. Bagaimana seharusnya akhlak seorang putri

Seorang putri harus memiliki akhlak yang baik sejak kecil dan menjauhi akhlak yang buruk agar kehidupannya diridhai oleh Allah, dan di cintai orang-orang di sekitarnya, agar kehidupannya menjadi senang dan terhindar dari hal yang menyebabkan kehidupannya sengsara.

2. Putri yang sopan

Putri yang sopan ialah yang menghormati kedua orang tuanya dan semua keluarganya serta guru-guru dan orang yang lebih tua darinya. Ia suka berkata benar, merendahkan diri, dan tidak suka membanggakan dirinya. Ia tidak suka marah ataupun memutuskan hubungan dengan sesama, karena ia takut pada Tuhannya, dan mendengar nasihat-nasihat kedua orang tuanya dan guru-gurunya.

⁵⁵Umar Baradja, *Akhlak Lil Banin jilid 1*,...h. 39-50.

3. Putri yang tidak sopan

Putri yang tidak sopan ialah yang tidak menghormati kedua orang tuanya, guru-gurunya, dan orang yang lebih tua darinya. Ia tidak menyayangi orang yang lebih muda darinya dan suka berdusta. Ia suka melakukan perbuatan yang tidak baik, diantaranya: mencaci maki, berkata buruk, bertengkar, dan mengingkari janji.

4. Seorang putri harus bersikap sopan sejak kecilnya

Fatimah seorang putri yang masih kecil, ia anak yang sopan sebab itulah dia di cintai oleh kedua orang tuanya. Ia juga anak yang cerdas dan suka bertanya apabila ada sesuatu hal yang tidak dia mengerti.

5. Nikmat-nikmat Allah SWT

Manusia diciptakan oleh Allah SWT dengan sebaik-baiknya bentuk dengan segala karunia dan nikmat. Di antara nikmat-nikmat Allah SWT yaitu mata untuk melihat, telinga untuk mendengar, kedua kaki untuk berjalan, akal untuk berpikir dan membedakan manusia dengan hewan, dengan akal menjadikan manusia dapat membedakan yang baik dan buruk. Di antara nikmat Allah SWT juga rahmat/kasih sayang yang diberikan kepada orang tua sehingga dapat mendidik dengan baik.⁵⁶

⁵⁶Umar Baradja, *Akhlak Lil Banat jilid 1*, (Surabaya: Yayasan Perguruan Islam, 1992), h. 12-16.

6. Apakah kewajibanmu terhadap Tuhanmu?

Allah SWT telah mengaruniai manusia dengan nikmat yang sangat besar. Maka manusia hendaklah mensyukuri atas segala nikmat yang telah Allah berikan, dengan mengerjakan segala sesuatu yang di perintahkan-Nya dan meninggalkan segala sesuatu yang di larang-Nya. Dan hendaklah mencintai-Nya lebih dari cinta kepada diri sendiri, dan selalu memohon kepada-Nya atas segala sesuatu. Dengan demikian engkau hidup di dunia dan akhirat dalam keadaan bahagia dan gembira.

7. Putri yang shalih

Hendaknya kita selalu ingat dan bersyukur kepada Allah SWT dimanapun dan kapanpun, karena Dia telah melindungi sepanjang hari dari bencana dan gangguan. Uraian tersebut digunakan dalam menanamkan nilai-nilai ketaatan pada anak. Ketaatan yang digambarkan sebagai anak yang sholat tepat waktu, membaca Al-Qur'an, berdo'a sebelum tidur, membaca do'a sebelum makan.

8. Apakah kewajibanmu terhadap Nabimu?

Hendaklah kita mengikuti segala perilaku atau akhlak Nabi, mengerjakan segala nasihatnya, mencintai Allah SWT dan mencintai Nabi. Karena beliau adalah yang mengajari kita agama islam dan dengan perantarannya kita mengenal Tuhan kita dan membedakan antara yang halal dan yang haram.

9. Sekelumit dari akhlak dan nasihat-nasihat Nabi SAW (I)

Hendaklah kita mengikuti akhlak Nabi SAW, karena beliau merupakan manusia yang terbaik akhlaknya, tidak mudah marah, dan selalu merendahkan diri kepada anak kecil maupun orang tua. Beliau suka berkata benar dan jujur, dan memiliki rasa kasih sayang yang besar.

10. Sekelumit dari akhlak dan nasihat-nasihat Nabi SAW (II)

Hendaknya kita mengikuti akhlak dan nasihat-nasihat dari Nabi SAW, beliau memperlakukan sahabat-sahabatnya dengan baik, dan menghormati tetangga dan menyuruh berbuat baik kepadanya. Apabila berbicara, beliau hanya berbicara sesuai dengan keperluannya.

11. Sopan santun anak perempuan di dalam rumahnya

Setiap anak perempuan wajib memerhatikan sopan santun di rumahnya, dengan menghormati kedua orang tuanya, dan orang-orang yang ada di dalam rumah. Ia tidak boleh membuat marah orang lain, dan tidak boleh melakukan sesuatu yang membahayakan untuknya. Hendaklah ia membersihkan rumah dengan menjaga kebersihan dan memelihara alat-alat rumah. Dan hendaklah ia juga menyayangi hewan yang ada di rumah dengan memeliharanya dengan baik.

12. Aisyah anak yang sopan

Aisyah adalah teladan dalam hal sopan santun dan ketertiban di dalam rumahnya. Ia mandi pagi dan sore hari tanpa perintah dan tanpa berlama-lama di kamar mandi, ia memerhatikan kebersihan pakaian dan buku-bukunya diletakkan

secara teratur, diantara sopan santunnya yang lain ia juga berjabat tangan kepada orang tuanya dan saudaranya.⁵⁷

13. Zainab dan pekerjaan-pekerjaan rumah

Zainab adalah anak yang cerdas, ia suka bekerja dan tidak malas, ketika ibunya sedang mengerjakan sesuatu seperti memasak, mencuci, dan menjahit ia selalu memerhatikan ibunya agar ia dapat menirunya. Ia juga menolong ibunya ketika dimintakan sesuatu kepadanya. Ia tidak pernah menentang ibunya sebab itulah ia mendapat ridha dari ibunya, dan ia pun akhirnya juga pandai mengerjakan pekerjaan rumah.

14. Ibu yang penyayang

Ibu telah banyak berjasa kepada anaknya, ia selalu menjaga dan merawat anaknya dengan kasih sayang, ia sangat sabar dan menyayangi anaknya lebih dari cintanya kepada seseorang, ia selalu memerhatikan disetiap waktunya kepada anaknya, ia ikut senang bila anaknya senang dan ikut sedih bila anaknya sedih.

15. Kisah belas kasih ibu

Sebagaimana yang dicontohkan oleh Sayyidah Aisyah r.a. ketika ada seorang wanita miskin yang mengasihi anaknya dengan sebuah kurma, dan membelahnya untuk memberikan kepada kedua orang putrinya. Kemudian ada seorang ibu yang sangat merasakan kesedihan ketika anaknya jatuh sakit, dan selalu berdoa kepada Allah agar diberi kesembuhan.

⁵⁷Umar Baradja, *Akhlak Lil Banat jilid 1*,...h. 18-28.

16. Cinta anak perempuan kepada ibunya

Hendaknya kita merawat, memerhatikan, dan menghormati orang tua yang sedang sakit dengan merawatnya dengan baik dan tidak membuat kegaduhan di dalam rumah. Membelikannya obat dan mementingkan keperluannya terlebih dahulu.

17. Ayahmu yang berbelas kasih

Seorang ayah juga mencintai anaknya seperti halnya ibu, ia selalu bekerja keras mencari rezeki demi memenuhi kebutuhan keluarganya. Ia suka bila keluarganya selamat dari gangguan dan penyakit. Dan ia memikirkan masalah pendidikan anaknya setiap waktu.

18. Kasih sayang ayah

Ada seorang anak yang menghiraukan nasihat-nasihat dari ayahnya, kemudian ia mengalami sakit perut yang amat parah, maka ayahnya pun segera memanggilkan dokter dan membelikan obat untuk anaknya demi kesembuhannya, ia tidak marah justru ia khawatir terhadap anaknya, ketika anak menyadari kasih sayang ayahnya berlinanglah air matanya dan berjanji tidak akan mengulanginya lagi.

19. Apa kewajibanmu terhadap ibu bapakmu

Apabila kita mengetahui betapa besar jasa kedua orang tua kita, maka kita tidak dapat membalas jasa mereka, oleh sebab itu kita harus sopan santun terhadap keduanya, mencintainya, dan mematuhi perintahnya. Hendaknya selalu

mendoakan kedua orang tua dalam hal kebaikan, dan janganlah bersuara keras terhadapnya.

20. Sopan santun anak perempuan terhadap saudara-saudaranya laki-laki dan perempuan

Hendaklah kita bersikap sopan santun terhadap saudara kita baik laki-laki maupun perempuan. Karena mereka adalah orang terdekat setelah kedua orang tua kita. Hormatilah mereka dan sayangilah mereka, jangan berebut atau bertengkar dengannya.⁵⁸

21. Dua saudara yang saling mencintai

Ruqayah dan Maryam adalah dua bersaudara yang saling mencintai satu sama lain dan selalu berteman. Keduanya saling membantu dalam mempelajari kitab-kitab dan menghafal pelajaran. Pada waktu senggang keduanya bermain dan bertamasya bersama-sama.

22. Sopan santun anak perempuan terhadap para kerabatnya

Anak perempuan berakal tentu mencintai kerabatnya, seperti: kakek dan neneknya, paman-paman (saudara laki-laki ayah dan ibu) dan anak-anak mereka, bibi-bibi (saudara perempuan ayah dan ibu) dan anak mereka. Maka lakukanlah mereka sebagaimana memerlakukan kedua orang tua kita, dan berlakulah terhadap anak mereka sebagaimana berlaku terhadap saudara kita. Hendaklah menolong mereka jika diminta, dan patuhi perintah mereka.

⁵⁸Umar Baradja, *Akhlak Lil Banat jilid 1*,...h. 29-40.

23. Lubna dan kerabatnya laila

Lubna adalah seorang anak perempuan yang taat kepada kedua orang tuanya dan dicintai oleh keluarganya, ia memiliki kerabat bernama laila putri bibinya. Lubna baik akhlaknya dan menghormati kerabatnya walau kehidupannya berbeda dengan lubna. Ia selalu mengasihi dan membuat kegembiraan terhadap laila.

24. Sopan santun anak perempuan terhadap pelayan perempuannya

Berlaku sopanlah terhadap pelayanmu, karena dia yang menyelesaikan pekerjaan-pekerjaan rumah, dan membantu ibumu dalam memenuhi kebutuhannya, jika ingin menyuruhnya maka gunakan kata yang halus, lakukan ia dengan baik, dan janganlah menghina dan berlaku sombong kepadanya.

25. Halimah, Zubaidah dan pelayannya Muti'ah

Halimah adalah putri yang sopan dan ia memiliki saudara bernama Zubaidah tetapi buruk akhlaknya. Ia memiliki pelayan bernama Muti'ah, ia sangat mencintai Halimah karena halimah memperlakukannya dengan baik, berbeda dengan Zubaidah yang kasar terhadapnya. Beberapa waktu kemudian Muti'ah berhenti bekerja dan digantikan dengan pelayan yang lain yang memiliki watak jahat. Ia merampas perhiasan Zubaidah, dan Zubaidah menyesali perbuatannya dan memperbaikinya.

26. Tolong menolong sesama tetangga

Hendaklah saling tolong menolong sesama tetangga, karena ia membantu dan meminjami sebagian alat-alat darinya jika engkau membutuhkan. Setiap

orang yang baik akan menyukai tetangganya dan merekapun juga. Karena tetangga juga peduli terhadap kehidupanmu jika engkau sakit atau sedih.

27. Sopan santun putri terhadap tetangga-tetangganya

Hendaklah berbuat baik dan menghormati tetangga, jangan memaki atau mengolok-ngoloknya. Apabila bertemu dengan anak tetangga maka ucapkanlah salam, dan jika tidak melihat salah seorang dari mereka maka tanyakan kabarnya.

28. Salma dan tetangganya Su'ad

Salma seorang putri yang baik akhlaknya dan semua ibu ingin mempunyai putri seperti ia. Salma dicintai tetangganya dan ia pun mencintainya. Ia memiliki tetangga bernama Su'ad ia senang berteman dengannya.⁵⁹

29. Sebelum pergi kesekolah

Anak perempuan harus menyukai ketertiban dan kebersihan. Ia harus bangun pagi dan mandi, berwudhu kemudian shalat berjama'ah. Tidak lupa ia makan pagi agar kuat tenaga sehingga mengurangi berbelanja diluar. Kemudian ia mengatur peralatan sekolah, dan tidak lupa bersalaman kepada kedua orang tuanya ketika hendak berangkat kesekolah.

30. Sopan santun dalam berjalan

Siswi hendaknya memilih jalan terdekat dan teraman, tidak menoleh kanan kiri tanpa keperluan, dan jangan bergerak dengan gerakan yang tidak pantas, tidak makan, bernyanyi, dan membaca kitab sambil berjalan. Jangan

⁵⁹Umar Baradja, *Ahlak Lil Banaat jilid 1*,...h. 41-54.

memandang dengan tajam jendela dan pintu orang ketika lewat. Apabila berjumpa seseorang yang lemah dan buta maka tolonglah, dan jangan mengolok-oloknya.

31. Sopan santun siswi di sekolah

Apabila siswi tiba disekolah hendaknya ia menyeka sepatunya, dan membuka pintu kelas dengan perlahan lalu mengucapkan salam. Ketika ibu guru datang hendaklah ia menghormatinya. Ia duduk tegak dan tidak membungkukkan punggungnya dan tidak berdesakan. Waktu duduk hendaklah ia menghadap ibu guru, dan jangan berbincang dengan yang lain karena hal tersebut mencegah untuk memahami pelajaran.

32. Bagaimana siswi memelihara alat-alatnya?

Siswi harus memelihara semua alat-alatnya dengan baik agar tidak rusak, hilang dan kotor, agar tidak susah bila menginginkannya. Hendaklah ia tidak menjilat jarinya bila membolak balik buku karena bertentangan dengan sopan santun dan membahayakan kesehatan. Dan ketika ingin menajamkan pensil maka gunakan perautnya.

33. Bagaimana siswi memelihara alat-alat sekolah?

Sebagaimana siswi harus memelihara alat-alat belajarnya, ia pun harus memelihara alat-alat sekolah dengan tidak merusak dan mengotori semua alat yang ada di sekolah. Apabila ada yang berserakan hendaknya ia membuang di tempat sampah.

34. Sopan santun siswi terhadap gurunya

Hormatilah gurumu sebagaimana engkau menghormati kedua orang tuamu, karena ia mendidikmu dan mengajarimu di sekolah dengan nasihat yang bermanfaat. Apabila engkau ingin dicintai gurumu maka lakukanlah kewajibanmu terhadapnya dengan selalu hadir dan jangan terlambat dengan alasan yang tidak benar, dan jangan membuatnya marah. Dan berterimakasih terhadapnya karena telah mendidikmu.

35. Sopan santun siswi terhadap teman-teman perempuan

Wahai siswi, cintailah teman-temanmu sebagaimana engkau mencintai saudara perempuanmu. Hendaklah engkau saling membantu, dan hormatilah yang lebih tua darimu dan sayangilah yang lebih muda. Jauhilah pemutusan hubungan dan pertengkaran. Dan jangan sombong terhadapnya, dan janganlah memalingkan muka terhadapnya, dan berbicaralah dengan lembut kepadanya.⁶⁰

36. Sopan santun pulang ke rumah

Ketika sudah keluar sekolah cepatlah pulang dan jangan menuju tempat yang lain. Ketika pulang kerumah tepatkanlah waktumu agar kedua orang tuamu tidak khawatir. Dan berjabat tangan dengannya apabila tiba di rumah, letakkan tas dan bersiap-siaplah untuk shalat dzuhur, kemudian makan siang dan beristirahatlah sebentar dan ulang pelajaran yang telah di pelajari.

⁶⁰Umar Baradja, *Akhlak Lil Banaat jilid 1*,...h. 55-65.

37. Siswi yang dicintai

Rodhiyah adalah seorang anak yang dicintai keluarganya, guru-guru dan teman-temannya. Ia anak yang rajin dalam sekolah, menghormati gurunya, dan mematuhi peraturan sekolah, ia juga mematuhi perintah-perintah gurunya serta menunjukkan akhlak yang baik kepada setiap orang.

38. Siswi yang tidak disukai

Siswi yang tidak disukai ialah yang buruk akhlaknya, sering bertengkar dengan temannya, dan suka mengolok-ngolok teman. Ia bersikap sombong dan tidak menghormati guru-gurunya

39. Nafisah dan ibunya

Ketika Nafisah berumur 6 tahun ibunya menawarkannya untuk sekolah, lalu ia menolak dan menanyakan manfaatnya kepada ibu, lalu ibunya menjawab bahwa sekolah itu penting baginya untuk masa depannya agar ia mengetahui kewajiban-kewajiban yang harus ia lakukan. Lalu Nafisah mendengarkan nasihat ibunya dan ia bersungguh-sungguh serta giat dalam sekolah.

40. Nasihat-nasihat umum (1)

Hendaknya kita memakai kata-kata yang sopan ketika berbicara dengan orang tua, lalu berterimakasih kepadanya. Dan apabila ada seseorang berbicara denganmu maka dengarkanlah dan jangan memutuskan pembicaraannya. Dan tidak lupa pula untuk selalu menjaga kebersihan dan janganlah terbiasa menyelidiki rahasia-rahasia orang lain dan mendengarkannya secara diam karena hal tersebut merupakan kebiasaan buruk yang harus dihindari.

41. Nasihat-nasihat umum (2)

Termasuk kebiasaan buruk apabila anak perempuan memakai milik orang lain tanpa seizinnya, dan berbicara bertele-tele tidak karuan. Termasuk kejelekan pula bila anak perempuan tidak menjaga dirinya dan kebersihan dirinya. Dan janganlah bermain sesuatu yang membahayakan diri sendiri. Dan jagalah kesehatanmu dengan berolahraga, dan termasuk kebiasaan yang membahayakan apabila anak perempuan bermain dengan anak laki-laki maka dari itu hendaklah selalu waspada. Termasuk kebiasaan yang baik bagi anak perempuan apabila suka menyimpan dan menabung. Maka biasakanlah melakukannya sejak kecilmu dan waspadalah terhadap menghambur-hamburkan dan pemborosan.⁶¹

⁶¹Umar Baradja, *Ahlak Lil Banaat jilid 1*,...h. 66-78.